

Pemberdayaan Masyarakat Desa Waluhu Melalui Pengembangan Profil Desa Terintegrasi Untuk Meningkatkan Potensi Ekonomi Berbasis Pariwisata Di Kawasan Bone Pesisir Teluk Tomini

Indhitya R. Padiku^{a,*}, Budiyanto Ahaliki^b, Alfian Zakaria^c, Mohamad Syafri Tuloli^d

^{abcd}Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

^aindypadiku@ung.ac.id, ^bbudiyanto@ung.ac.id, ^calfian.zakaria@ung.ac.id,

^dsyafri.tuloli@ung.ac.id

Abstract

Community engagement plays a vital role in promoting the development of tourism potential and Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) in a region. Through community engagement, individuals can improve their income and skills in managing UMKM, while tourism can thrive by harnessing untapped potential. Furthermore, community engagement contributes to raising environmental conservation awareness and fostering synergies among local governments, communities, and the private sector. This engagement aims to develop the tourism potential and UMKM in Kabupaten Bone Bolango, particularly in Kecamatan Bone. The primary focus is on enhancing community income, UMKM actors' skills, environmental awareness, tourist visits, and establishing synergies between local governments, communities, and the private sector. The main outcomes of this engagement include increased community income through the development of tourism potential and the improvement of UMKM actors' skills. Additionally, it leads to heightened public awareness of the importance of environmental conservation and biodiversity preservation. The demonstrated synergy among local governments, communities, and the private sector proves crucial in achieving positive results. This engagement serves as a guide for the development of tourism potential and UMKM in other villages with similar characteristics. The sustainable development of tourism potential and UMKM is expected to have a positive impact on local economic growth and community well-being.

Keywords : Community Engagement, Tourism Potential, UMKM, Community Income, Village Information System

Abstrak

Pengabdian memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan potensi pariwisata dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di suatu daerah. Melalui pengabdian, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka dan keterampilan dalam mengelola UMKM, sementara pariwisata dapat berkembang dengan potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Selain itu, pengabdian juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pelestarian lingkungan dan berkontribusi pada sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi pariwisata dan UMKM di Kabupaten Bone Bolango, khususnya di Kecamatan Bone. Fokus utamanya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat, keterampilan pelaku UMKM, kesadaran lingkungan, jumlah kunjungan wisatawan, dan menciptakan sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta. Hasil utama dari pengabdian ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan potensi pariwisata dan peningkatan keterampilan pelaku UMKM. Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati juga tercapai. Sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta terbukti penting dalam mencapai hasil yang baik. Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan potensi pariwisata dan UMKM di desa-desa lain yang memiliki karakteristik serupa. Pengembangan potensi pariwisata dan UMKM yang

berkelanjutan diharapkan memberikan dampak positif dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Keywords : Pengabdian Masyarakat, Potensi Wisata, UMKM, Pendapatan Masyarakat, Sistem Informasi Desa

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Konsep Industri 5.0 yang digagas oleh negara Jepang mengusung ide untuk menciptakan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial. Industri 5.0 memandang pentingnya sinergi antara peradaban manusia dan teknologi digital, tanpa menghilangkan jati diri manusia yang sesungguhnya. Melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan modern seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan robotika, tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan lebih nyaman dan efektif.

Dalam konteks ini, Kabupaten Bone Bolango di Provinsi Gorontalo, Indonesia, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Bone Bolango merupakan salah satu wilayah kabupaten baru yang terbentuk setelah pemekaran dari Kabupaten Gorontalo. Namun, potensi pariwisata dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dimiliki oleh kabupaten ini masih belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan luas wilayah 1.984,54 km² dan populasi sebanyak 165.334 jiwa, Bone Bolango memiliki bibir pantai yang terletak di kawasan Teluk Tomini. Teluk Tomini memiliki luas yang besar dengan potensi sumber daya alam yang melimpah. Di sisi lain, Kecamatan Bone menjadi pilot project kegiatan KKN MBKM (Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi desa melalui pembuatan profil desa berbasis pariwisata dan UMKM.

Namun, terdapat tantangan yang perlu dihadapi dalam pengembangan potensi tersebut. Salah satunya adalah bagaimana mengintegrasikan kemajuan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, tanpa menghilangkan identitas dan nilai-nilai budaya lokal yang melekat kuat. Selain itu, terdapat potensi pariwisata yang belum termanfaatkan dengan baik di Kabupaten Bone Bolango. Diperlukan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi-potensi tersebut sebagai daya tarik pariwisata yang dapat menarik minat wisatawan. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka dalam industri kreatif agar dapat bersaing di era industri 4.0.

Dalam konteks ini, kebutuhan masyarakat Bone Bolango meliputi keinginan akan lingkungan yang nyaman dan efektif melalui penerapan konsep Industri 5.0. Masyarakat juga mengharapkan pengembangan potensi pariwisata yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka, serta peluang yang lebih baik bagi pelaku UMKM untuk berkembang. Oleh karena itu, edukasi dan pemanfaatan teknologi informasi dianggap penting dalam mempromosikan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Bone Bolango.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (KKN MBKM) di Desa Waluhu, Kabupaten Bone Bolango, dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan tersebut mencakup persiapan dan pembekalan, uraian program MBKM

terintegrasi KKN, serta rencana aksi program. Kegiatan KKN MBKM direncanakan dilaksanakan selama 120 hari (4 bulan).

Pada tahap persiapan dan pembekalan, dilakukan perekrutan mahasiswa peserta KKN MBKM serta koordinasi dengan Pemerintah Desa di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Selanjutnya, dilakukan pembekalan kepada mahasiswa melalui sesi coaching dan persiapan sarana serta perlengkapan yang diperlukan. Materi pembekalan mencakup penjelasan peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN MBKM, panduan pelaksanaan program, konversi program pengabdian MBKM, serta penjelasan mengenai pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) Profil Desa dan pengembangan potensi desa melalui aplikasi SID.

Pelaksanaan program MBKM terintegrasi KKN menggunakan volume pekerjaan yang dihitung berdasarkan jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Dalam 120 hari, jumlah JKEM yang diperlukan adalah 516 jam, dengan rata-rata jam kerja efektif mahasiswa per hari sebanyak 6 jam. Kegiatan pelatihan dan pendampingan melibatkan seluruh mahasiswa KKN MBKM sesuai tugas masing-masing, di mana mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan juga bertanggung jawab pada kegiatan pendampingan dengan jenis kegiatan yang sama.

Rencana aksi program KKN MBKM di Desa Waluhu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa tentang pembuatan SID aplikasi profil desa di bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Rencana aksi program mencakup beberapa kegiatan, antara lain:

Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pembuatan SID aplikasi profil desa di bidang UMKM:

- Melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang bergerak di bidang UMKM melalui pembuatan SID aplikasi profil desa.
- Mensosialisasikan maksud dan tujuan dari pembuatan SID aplikasi profil desa, sehingga SID ini dapat mendorong perkembangan UMKM.
- Melakukan pelatihan kepada masyarakat terkait penerapan TIK, termasuk penggunaan aplikasi Microsoft Office, penginputan data dalam SID aplikasi profil desa, dan pelatihan penggunaan marketplace Facebook.
- Pemanfaatan TIK sebagai pendorong kemajuan potensi UMKM dalam hal penyebaran informasi mengenai usaha-usaha masyarakat melalui website desa:
- Menggunakan SID aplikasi profil desa sebagai solusi dalam penyebaran informasi desa, di mana aparat dari Kecamatan Bone dapat mengakses semua data yang terdapat di Desa Waluhu setelah data tersebut diinput.
- TIK juga menjadi solusi dalam penyebaran informasi, di mana setelah dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi MS. Office dan marketplace Facebook, pelaku UMKM akan dilatih dalam menyebarkan informasi mengenai usaha mereka melalui penerapan TIK.

Dengan melalui metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan program KKN MBKM di Desa Waluhu dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat serta pengembangan potensi ekonomi desa.

2.1. Persiapan

Tabel 1. Tahapan persiapan dan pembekalan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa

No	Kegiatan	Pelaksana	Tempat
1	Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah	Dosen Pembimbing Lapangan dan Aparat Desa	Kantor Desa Waluhu
2	Formulasi Kegiatan : pada tahapan formulasi kegiatan Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
3	Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
4	Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKN) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program KKN	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
5	Penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan persiapan pendampingan kepada masyarakat	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 120 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume	Keterangan
1	Sosialisasi	Sosialisasi awal a. Penjelasan fungsi dan manfaat TIK b. Penjelasan cara penerapan TIK c. Penjelasan tentang nilai tambah dari penerapan TIK d. Pelatihan penerapan TIK	2450	Seluruh mahasiswa peserta KKN MBKM yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (11 orang mahasiswa)
2	Pendampingan	Pendampingan untuk pendalaman dan penggunaan penerapan TIK kepada masyarakat pesisir.	3640	Seluruh mahasiswa peserta KKN MBKM yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (11 orang mahasiswa)
3	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan	2550	DPL dan Mahasiswa
	Total		8640 JKEM	11 Mahasiswa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi Wilayah Lokasi KKN Desa Waluhu

Luas Desa Waluhu secara keseluruhan adalah ± 2.500 Ha, yang terbagi dalam 3 dusun dengan luas yang variatif. Desa Waluhu memiliki batas-batas administrasi antara lain sebelah utara Kec. Pinogu, sebelah selatan Teluk Tomini, sebelah Timur Desa Tumbuk Mekar dan sebelah Barat desa Bilolantunga.

3.2. Profil Desa Waluhu

Desa Waluhu merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Desa ini terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun I (Mekar Indah), Dusun II (Taluhu Bodu), dan Dusun III (Bitawula). Desa Waluhu memiliki batas administrasi sebagai berikut:

Desa Waluhu memiliki luas keseluruhan sekitar 2.500 hektar. Penduduk Desa Waluhu berjumlah 437 jiwa atau sekitar 125 kepala keluarga (KK). Dari jumlah penduduk tersebut, terdapat 172 jiwa laki-laki dan 180 jiwa perempuan. Mayoritas penduduk Desa Waluhu, sekitar 70%, bekerja sebagai petani atau pekebun. Sekitar 20% penduduk adalah nelayan, sedangkan 10% sisanya bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) atau wiraswasta.

Desa Waluhu memiliki potensi sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama di bidang perkebunan. Salah satu tanaman unggulan di desa ini adalah cabai, dengan persentase pemanfaatan sebesar 49,3%. Selain itu, terdapat juga petani cengkeh, kelapa, ubi kayu, dan tanaman lainnya. Meskipun mayoritas penduduk Desa Waluhu adalah petani, mereka juga memiliki kemampuan untuk mencari ikan sebagai nelayan, dan sebaliknya, para nelayan juga mampu mengolah perkebunan.

Desa Waluhu memiliki sejarah yang menarik. Dulu, desa ini dihuni oleh pendatang dari suku Tobelo Maluku yang melakukan perjalanan melalui laut menggunakan kendaraan laut bernama sope. Mereka datang dengan tujuan untuk menguasai daerah-daerah yang mereka singgahi, dan seringkali mengusir penduduk asli serta melakukan kekerasan. Untuk melawan pendatang tersebut, penduduk setempat menggunakan strategi dengan memindahkan aliran sungai yang mengalir di dalam tanah, sehingga mengeringkan sungai dan mengurangi akses air para pendatang. Penduduk juga membuat sumur kecil di pinggiran pantai sebagai alternatif sumber air, yang kemudian disebut Taluhu Bodu.

Proses pemerintahan Desa Waluhu telah melalui beberapa periode kepala desa. Saat ini, kepala desa yang menjabat adalah Aziz Ariadi, mulai dari tahun 2020 hingga sekarang. Sebelumnya, kepala desa yang pernah menjabat adalah Andris Daud (2009-2014) dan Sudarso Towalu (2014-2019).

Demikianlah profil dan gambaran mengenai Desa Waluhu, yang meliputi wilayah dan batas administrasi, sejarah, potensi sumber daya alam, serta proses pemerintahan desa.

3.3. Deskripsi Hasil Kegiatan yang telah dilaksanakan

Kegiatan inti program MBKM Terintegrasi KKN Tahun 2023 di Desa Waluhu adalah pengembangan potensi ekonomi desa melalui pembuatan profil desa berbasis website yang fokus pada sektor UMKM. Proses pembuatan profil desa berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Observasi Lapangan: Tahap awal yang melibatkan pengenalan dan adaptasi terhadap lingkungan dan kehidupan di Desa Waluhu.

Tahap Pengumpulan Data: Melibatkan pengumpulan data dari berbagai aspek seperti data fisik lapangan, sejarah dan kebudayaan, kependudukan, sosial ekonomi, kondisi sarana dan prasarana, serta potensi wisata. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan masyarakat terkait.

Tahap Pengolahan Data: Data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya diolah menggunakan metode analisis spasial untuk pembuatan peta. Selain itu, dilakukan juga pengolahan data dengan metode analisis SWOT untuk menentukan urgensi dalam pembangunan Desa Waluhu.

Tahap Visualisasi Data: Data yang telah diolah dan dianalisis disajikan dalam bentuk infografis dan spasial agar mudah dipahami oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai potensi yang telah dikumpulkan.

Tahap Focus Group Discussion (FGD): Dilakukan kegiatan FGD untuk mendapatkan masukan dari masyarakat terkait potensi desa yang telah disusun. FGD bertujuan untuk melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan profil desa.

Tahap Finishing Program: Tahap akhir dari kegiatan inti. Setelah revisi hasil dari FGD dilakukan, data yang telah disusun dicetak dalam bentuk fisik seperti peta desa, serta diunggah ke dalam website dalam bentuk digital.

3.3.1. Program Inti

Program inti yang dijalankan selama KKN MBKM UNG Tahun 2023 yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan profil desa Waluhu berbasis website dibidang UMKM untuk dan pengembangan potensi ekonomis kawasan Desa Waluhu.

Pembuatan aplikasi profil Desa Waluhu sangat berperan dalam berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam bidang pemetaan. Pada masa kini, peta tidak lagi hanya berbentuk lembaran fisik seperti kertas namun dapat disajikan melalui bentuk digital. Keuntungan utama peta dalam bentuk digital yaitu lebih mudah dalam melakukan pengaksesan. Aplikasi tidak hanya berisi mengenai peta namun didalamnya juga terdapat informasi atau riwayat mengenai peta tersebut. Aplikasi dapat diterapkan untuk memberikan berbagai macam informasi di berbagai sektor.

UMKM merupakan salah satu sektor yang juga memerlukan adanya aplikasi berbasis website. Pada sektor UMKM, website dapat menunjang mutu dan kualitas dengan digitalisasi yang juga dapat sebagai media promosi. Implementasi aplikasi ini bertujuan untuk pendataan informasi untuk masyarakat yang berada di Desa Waluhu. Program kerja ini dapat melibatkan banyak masyarakat untuk aktif dalam melakukan update informasi.

- a) Tahap Survey, pada tahapan ini merupakan tahap awal program inti dimana dilakukan survey awal terhadap lokasi sasaran KKN yaitu desa Waluhu, baik survey langsung di lingkungan desa Waluhu maupun survey terhadap ketersediaan dokumen/administrasi desa Waluhu. Survey awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum lingkungan serta kondisi masyarakat desa Waluhu.
- b) Tahap Pengumpulan Data, tahapan ini terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data langsung dilakukan dengan cara observasi langsung dilapangan sambil mengambil data potensi desa Waluhu.

Dan pengumpulan data tidak langsung dilakukan dengan meninjau berbagai dokumen yang berhubungan dengan profil desa Waluhu maupun potensi desanya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data profil desa yang akan di masukan ke dalam website.

- c) Tahap Perancangan Aplikasi, berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan perancangan aplikasi baik dari proses bisnis dari aplikasi tersebut hingga fitur-fitur yang ada didalamnya. Aplikasi yang dirancang adalah aplikasi berbasis web.
- d) Tahap Implementasi Aplikasi, pada tahapan ini rancangan aplikasi yang telah dibentuk sebelumnya kemudian akan dilanjutkan pada tahap pengkodean aplikasi.
- e) Tahap Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi, setelah aplikasi selesai dibuat kemudian dilanjutkan dengan tahap sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh masyarakat desa Waluhu khususnya aparat desa Waluhu. Pelatihan hanya dikhususkan kepada administrator sistem yang juga merupakan bagian dari aparat desa Waluhu.

3.3.2. Program Tambahan dan Penunjang

- a) Pelatihan Ms. Office dan marketplace facebook

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan aplikasi perkantoran berupa Microsoft word dan Microsoft excel. Pelatihan ini ditujukan untuk masyarakat yang belum mahir dalam pengoperasian laptop atau komputer. Khususnya kepada aparat desa Waluhu bertujuan dalam meningkatkan keefektifan penyelesaian pekerjaan yang berhubungan dengan segala administrasi di kantor desa seperti pembuatan surat, laporan, laporan keuangan desa dan lain sebagainya. Adapun untuk pelatihan marketplace facebook bertujuan dalam meningkatkan ketertarikan penjualan usaha-usaha masyarakat atau berupa UMKM.

- b) Bakti Sosial

Menjaga kebersihan adalah bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Lingkungan yang bersih dapat mencerminkan jiwa raga yang sehat. Adanya kegiatan ini, diharapkan mampu membangun kesadaran akan kebersihan, mewujudkan lingkungan yang indah dan nyaman, memupuk jiwa solidaritas antar sesama masyarakat dan menjauhkan kemungkinan adanya penyebaran penyakit. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari Jumat selama masa KKN.

- c) Posyandu

Kegiatan ini merupakan kegiatan masyarakat yang dilakukan setiap bulan. Kegiatan ini terdiri dari Posyandu balita dan ibu hamil, serta Posyandu lansia.

- d) Semarak Idul Adha dan Festival Harmoni Budaya Waluhu

Kegiatan ini bertujuan dalam rangka ulang tahun desa. Beberapa kegiatan dilakukan seperti pertandingan sepak bola, lomba masak memasak antar dusun.

3.4. Realisasi Program Kerja

Pembuatan Website profil desa Waluhu menuju Desa Digital. Saat ini peranan dunia digital begitu penting pada berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam hal pemetaan. Pada masa kini, peta sudah tidak lagi berbentuk lembaran fisik seperti kertas namun dapat

disajikan dalam bentuk digital. Keuntungan utama peta dalam bentuk digital ini yaitu pengaksesan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Website tidak hanya berisi mengenai peta namun didalamnya juga terdapat informasi atau riwayat mengenai peta tersebut. Website dapat digunakan untuk memberikan berbagai macam informasi di berbagai sektor. UMKM merupakan salah satu sektor yang juga memerlukan adanya website. Pada sektor UMKM, website mampu menunjang kualitas dan mutu dengan digitalisasi yang juga dapat dijadikan sebagai media promosi. Penerapan website ini bertujuan untuk pendataan informasi untuk masyarakat yang berada di desa Waluhu.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil realisasi program yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan dapat direalisasikan. Terealisasinya kegiatan ini dapat menghadirkan website SID profil desa berbasis SIG yang dapat mendukung persebaran potensi yang ada di desa Waluhu. Hal ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menunjang pembangunan wilayah dan perkembangan wisata yang ada di desa Waluhu. Kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan KKN MBKM di desa Waluhu sebagai berikut:

1. Melalui program inti yang dilakukan yaitu pembuatan website SID profil desa memudahkan baik masyarakat desa Waluhu maupun siapa saja yang ingin mencari data atau informasi desa melalui website. Karena didalam website termuat data profil desa sehingga desa Waluhu lebih mudah dikenal.
2. Melalui kegiatan pelatihan Microsoft office memberikan manfaat kepada masyarakat dalam penggunaannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
3. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa lebih peduli terhadap lingkungan masyarakat dan ikut berperan dalam kegiatan di desa Waluhu.
4. Melalui Bakti sosial yang dilakukan mahasiswa bersama masyarakat Waluhu memberikan kesadaran akan lingkungan mulai dari membersihkan sampah di sekitar pekarangan rumah.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2021. Bone Bolango.
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- LPPM UNG. 2023. *Panduan Kegiatan KKN Tematik dan MBKM Terintegrasi KKN Tahun 2023*. Gorontalo : LPPM
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.

Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.

Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Rudjito, 2003. *Strategi PengembanganUMKM Berbasis Sinergi Bisnis*.